

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Desain Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Strauss dan Corbin dalam Creswell, J. (1998:24), yang dimaksud dengan penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran). Penelitian kualitatif secara umum dapat digunakan untuk penelitian tentang kehidupan masyarakat, sejarah, tingkah laku, fungsionalisasi organisasi, aktivitas sosial, dan lain-lain. Salah satu alasan menggunakan pendekatan kualitatif adalah pengalaman para peneliti dimana metode ini dapat digunakan untuk menemukan dan memahami apa yang tersembunyi dibalik fenomena yang kadangkala merupakan sesuatu yang sulit untuk dipahami secara memuaskan.

Menurut Arikunto (2012:2) penelitian Tindakan kelas merupakan penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu objek penelitian di kelas tersebut. Penelitian Tindakan kelas pertama dikemukakan oleh Kurt Lewin pada tahun 1946, yang kemudian dikembangkan oleh Stephen Kemmis, Mc Taggart, Jhon Elliot dan lainnya.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam Penelitian ini adalah metode PTK (penelitian tindakan kelas) Penelitian tindakan kelas ini merupakan penelitian tindakan (*action research*) yang dilakukan dengan

tujuan untuk memperbaiki kualitas proses pembelajaran dan hasil belajar sekelompok siswa. Dalam hal ini pengertian kelas tidak terbatas pada empat dinding kelas atau ruang kelas, tetapi lebih pada adanya aktivitas belajar dua orang atau lebih.

Suharsimi, Suhardjono, dan Supriadi (2006:16) menjelaskan PTK dengan memisahkan kata-kata yang tergabung didalamnya, yakni : penelitian + tindakan + kelas, dengan paparan sebagai berikut :

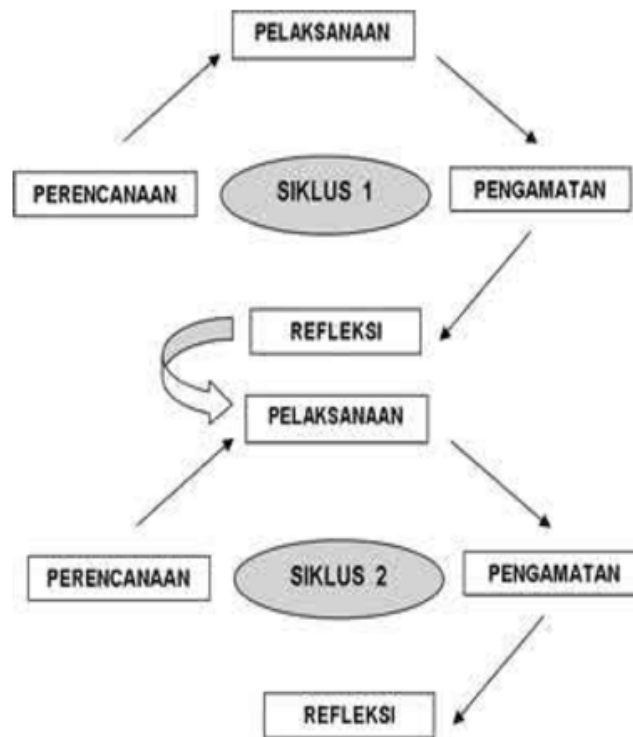
1. **Penelitian-** menunjuk pada kegiatan mencermati suatu objek, dengan menggunakan cara dan aturan metodologi tentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat dalam meningkatkan mutu suatu hal yang menarik minat dan penting bagi peneliti.
2. **Tindakan-** menuju pada suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu. Dalam penelitian berbentuk rangkaian siklus kegiatan untuk peserta didik.
3. **Kelas-** dalam hal ini tidak terikat pada pengertian ruang kelas, tetapi dalam pengertian yang lebih spesifik. Seperti yang sudah lama dikenal dalam bidang Pendidikan dan pengajaran. Yang dimaksud dengan istilah kelas adalah sekelompok peserta didik dalam waktu sama, menerima pelajaran yang sama dari guru yang sama juga.

Berdasarkan penjelasan dari ke 3 kata kunci tersebut dapat disimpulkan bahwasanya penelitian Tindakan kelas merupakan suatu upaya untuk mencermati kegiatan belajar sekelompok peserta didik dengan memberikan sebuah tindakan yang sengaja dimunculkan.

Menurut (Kemendikbud, 2015:1 dalam buku penelitian tindakan kelas, 2015:6) “penelitian Tindakan kelas adalah penelitian Tindakan yang dilakukan oleh guru dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya.

Adapun pelaksanaan penelitian Tindakan kelas dengan menerapkan model *example non example* untuk meningkatkan hasil

belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV Sekolah Dasar, maka penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan rancangan PTK model Arikunto (2008:16) yang meliputi (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan atau Observasi, dan (4) Refleksi.



Gambar 3.1

Model PTK (Penelitian Tindakan Kelas)

Menurut Kemmis dan Mc Taggart (Arikunto,2008:16)

1. Perencanaan

Perencanaan yaitu rencana tindakan apa yang akan dilakukan untuk memperbaiki, meningkatkan atau perubahan perilaku dan sikap sebagai solusi. Pada tahap perencanaan dilakukan dengan menyusun perencanaan tindakan berdasarkan identifikasi masalah pada observasi awal sebelum penelitian dilaksanakan. Rencana tindakan ini mencakup

semua langkah tindakan secara rinci pada tahap ini segala keperluan pelaksanaan penelitian tindakan kelas.

2. Tindakan

Tindakan yaitu apa yang dilakukan oleh guru atau peneliti sebagai upaya perbaikan, peningkatan atau perubahan yang diinginkan. Pelaksanaan tindakan disesuaikan dengan rencana yang telah dibuat sebelumnya. Pelaksanaan tindakan merupakan proses kegiatan pembelajaran kelas sebagai realisasi dari teori dan strategi belajar mengajar yang telah disiapkan serta mengacu pada kurikulum yang berlaku, dan hasil yang diperoleh diharapkan dapat meningkatkan kerja sama peneliti dengan subjek penelitian sehingga dapat memberikan refleksi dan evaluasi terhadap apa yang terjadi dikelas.

3. Pengamatan atau Observasi

Observasi yaitu mengamati atas hasil atau dampak dari tindakan yang dilaksanakan atau dikenakan terhadap siswa. Tahap observasi merupakan kegiatan pengamatan langsung terhadap pelaksanaan tindakan yang dilakukan dalam tindakan. Tujuan pokok observasi adalah untuk mengetahui ada tindakannya perubahan yang terjadi dengan adanya pelaksanaan Tindakan yang sedang berlangsung.

4. Refleksi

Refleksi yaitu peneliti mengkaji, melihat dan mempertimbangkan atas hasil atau dampak dari Tindakan dari berbagai kriteria. Berdasarkan hasil refleksi ini, peneliti bersama-sama guru dapat melakukan revisi perbaikan terhadap rencana awal. Melalui refleksi, guru akan dapat menetapkan apa yang telah dicapai, serta apa yang belum dicapai, serta apa yang perlu diperbaiki lagi dalam pembelajaran berikutnya. Oleh karena itu hasil dari tindakan perlu dikaji, dilihat dan direnungkan, baik itu dari segi proses pembelajaran antara guru dan siswa, metode, alat peraga maupun evaluasi.

3. Prosedur Penelitian

1. Perizinan

Pada tahap perizinan ini merupakan suatu langkah awal yang dilakukan peneliti sebelum melakukan suatu penelitian. Peneliti meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan suatu penelitian di kelas IV sekolah dasar.

2. Pra siklus

a. Observasi

Tahap observasi dilaksanakan bersama dengan pemberian tindakan dikelas. Kegiatan observasi ini dimulai dari awal pembelajaran sampai pembelajaran berakhir. Hal yang diobservasi adalah aktivitas belajar siswa dan aktivitas mengajar guru.

b. Refleksi

Peneliti melakukan kerjasama untuk menganalisis hasil belajar anak. Jika hasilnya belum maksimal maka akan dilanjutkan kesiklus selanjutnya. Berdasarkan pengamatan guru dapat menentukan hal-hal yang harus diperbaiki agar tindakan dapat mencapai hasil yang diharapkan.

3. Siklus 1

a. Perencanaan

1. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan menggunakan *model example non example* mengenai materi : Keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa Indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Dengan menggunakan indikator Dengan mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsinya masing-masing.

2. Guru membagi kelompok, setiap kelompoknya beranggota 6-7 orang
3. Setelah dibagi, siswa diminta untuk duduk sesuai kelompoknya masing-masing
4. Menyiapkan media pembelajaran yang akan digunakan
5. Menyiapkan lembar kerja siswa
6. Menyiapkan bentuk soal yang berisi tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat
7. Menyiapkan soal evaluasi
8. Menyiapkan kamera atau handpone untuk mengambil dokumentasi pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung

b. Tindakan

1. Melakukan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang sudah dibuat dengan menggunakan model *example non example* mengenai materi : Keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan kakteristik ruang. Dengan menggunakan indikator Dengan mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsinya masing-masing.
2. Melaksanakan evaluasi dengan memberikan tes tertulis kepada siswa mengenai pembelajaran yang telah dilakukan untuk memperoleh hasil belajar siswa.

c. Observasi

Dalam kegiatan observasi ini adalah peneliti dan guru melakukan suatu pengamatan terhadap kegiatan pembelajaran dan dilakukan ketika kegiatan tindakan berlangsung serta melakukan

kerja sama antara peneliti dengan guru pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan menggunakan model *example non example* pada materi : Keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan kakteristik ruang. Dengan menggunakan indikator Dengan mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsinya masing-masing.

d. Refleksi

Peneliti dan guru kelas IV saling berdiskusi dan merefleksi hasil belajar siswa pada kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan dengan menggunakan model *example non example* pada materi : Keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan kakteristik ruang. Dengan menggunakan indikator Dengan mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsinya masing-masing. Jika hasil yang diperoleh belum mendapatkan hasil yang baik atau belum meningkat dari hasil sebelumnya maka akan dilakukan tindakan berikutnya atau pada siklus berikutnya.

4. Siklus II

Tahapan pada siklus II ini sama saja dengan tahapan siklus I, hanya saja ada sedikit perbedaan pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, pada tahap siklus I ini dilakukan secara bersama-sama didalam kelas dan dilakukan secara tatap muka langsung antara guru dengan siswa, akan tetapi pada siklus II ini berbeda cara pengajarannya dengan siklus I yaitu siklus II ini dilakukan secara Daring (online) dan yang berperan sebagai pengajarnya adalah wali murid, dan siswa pun

belajar secara mandiri dirumahnya masing-masing yang di pandu dengan orang tua nya masing-masing.

5. Pelaporan

Pada tahap ini seluruh kegiatan yang telah dilakukan oleh peneliti pada saat penelitian kemudian dideskripsikan secara detail dan sistematis sesuai dengan kegiatan yang telah dilakukan. Kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian yang terdiri dari hasil temuan, pembahasan dan jawaban dari hipotesis.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Subjek Penelitian

subjek utama pada penelitian tindakan kelas adalah guru dan siswa kelas IV Sekolah Dasar. Dari beberapa guru yang ada di Sekolah Dasar ini hanya 1 guru yang akan menjadi subjek penelitian yaitu guru dari kelas IV SD, begitupun untuk siswa nya hanya diambil beberapa siswa saja yang akan menjadi subjek penelitian yaitu sebanyak perempuan 16 dan laki-laki 5 siswa kelas IV SD.

2. Tempat Penelitian

Tempat yang akan digunakan penelitian tindakan kelas ini adalah di SD Negri Suci Kecamatan Kasemen Kota Serang. Alasan melakukan penelitian di sekolah ini adalah karena sebelumnya peneliti pernah melakukan observasi kesekolah ini dan melihat hasil belajar siswa pada kelas IV ini untuk pembelajaran Tematik khususnya pada mata pelajaran IPS yang kurang meningkat pada setiap siswanya. Maka dari itu peneliti akan menerapkan suatu model pembelajaran *example non example* di SDN Suci ini yang bertujuan untuk meningkatkan hasil pembelajaran siswa pada pembelajaran Tematik khususnya pada mata pelajaran IPS.

C. Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan tes.

a. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dan perilaku anak pada proses pembelajaran pada tema 7 (Indahnya Keragaman di Negeriku) dengan mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis dan agama di provinsi setempat dengan menggunakan *model pembelajaran example non example*.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik penelitian yang dilaksanakan dengan cara dialog antara peneliti dengan guru atau siswa. Pada penelitian ini, peneliti bisa menggunakan suatu media yang sudah di siapkan ketika akan melaksanakan penelitian. Sebelum melaksanakan suatu obeservasi, peneliti layaknya melakukan wawancara kepada guru kelas IV SD menanyakan tentang hal-hal yang mengenai kesulitan siswa dalam belajar terutama pada pelajaran IPS. Pada saat akan dimulainya suatu wawancara, peneliti juga bisa menggunakan alat perekam untuk merekam percakapan antara peneliti dengan guru atau siswa agar tidak terjadi kesalah pahaman dalam mengambil kesimpulan dari isi percakapan tersebut.

c. Tes

Tes merupakan suatu instrument pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa pada aspek kognitif atau pada tingkat penguasaan materi pembelajaran. Dengan menggunakan tes ini maka dapat digunakan sebagai alat ukur terhadap materi pelajaran IPS sebelum dan sesudah materi yang sudah disampaikan. Pada tes ini peneliti melakukan suatu pre tes untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa pada pembelajaran IPS pada materi : Keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan kakteristik

ruang. Dengan menggunakan indikator Dengan mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsinya masing-masing.

D. Analisis Data

a. Pengumpulan data

Pada kegiatan awal ini melakukan suatu penelitian pada pengumpulan data. Data yang akan diperoleh merupakan data yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan menggunakan *model example non example* pada pembelajaran IPS di kelas IV SD pada materi : Keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan kakteristik ruang. Dengan menggunakan indikator Dengan mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsinya masing-masing

b. Penyajian data

Penyajian data ini akan dituangkan kedalam bentuk deskripsi secara menyeluruh dari awal hingga akhir (data hasil analisis).

c. Penarikan kesimpulan

Setelah melaksanakan suatu pengumpulan data dan penyajian data, peneliti hendaknya melakukan analisis data dengan menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

E. Validasi Data

pada penelitian ini bentuk validitas data berpedoman pada pendapat Hopkins dalam Hanifah (2014:82-83) yaitu member *check, triangulasi, audit trail, dan expert opinion*.

1. Member check

Memeriksa Kembali keterangan-keterangan atau informasi selama observasi atau wawancara dengan cara mengkonfirmasikannya dengan

guru atau siswa melalui diskusi pada akhir tindakan. Sehingga apakah informasi itu tetap sifatnya atau tidak berubah, dan data itu diketahui kebenarannya.

2. *Tringulasi*

Memeriksa kebenaran data yang diperoleh dengan membandingkan hasil data yang diperoleh mitra peneliti secara kolaboratif. Tujuannya adalah untuk memperoleh kebenaran data yang maksimal.

3. *Audit Trail*

Mengecek kebenaran prosedur dan metode pengumpulan data dengan cara mendiskusikannya dengan guru senior atau dengan pembimbing.

4. *Expert Opinion*

Pengecekan terakhir terhadap kebenaran temuan-temuan peneliti kepada pakar-pakar yang profesional.

F. Instrument Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, wawancara, dan tes. Ada beberapa pedoman pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi merupakan cara untuk mengumpulkan data dengan mengadakan suatu pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. pada observasi ini bertujuan untuk memperoleh data tentang bagaimana penerapan *model example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS dengan materi : Keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. dengan menggunakan indikator dengan mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsinya masing-

masing. Adapun lembar hasil observasinya diantaranya sebagai berikut :

- 1.) Lembar observasi aktivitas guru pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan penerapan model example non example

Tabel 3.1

Lembar Observasi Aktivitas KBM Guru Pada Pembelajaran IPS dengan Menggunakan Model Example Non Example Melalui Materi Keragaman Sosial, Ekonomi, Budaya Etnis, Dan Agama Di Provinsi Setempat Sebagai Identitas Bangsa Indonesia Serta Hubungannya Dengan Karakteristik Ruang Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa

Nama observer :	SIKULUS I
Kelas :	
Fokus Pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)	

Kegiatan	Keterangan	
	Ya	Tidak
1. Guru menentukan topik serta tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan		
2. Guru membagi 4 kelompok, setiap kelompok beranggota kan 5 atau 6 orang		
3. Guru memberi petunjuk atau arahan mengenai pembelajaran yang akan dibahas dengan		

menggunakan model example non example		
4. Guru membagikan gambar-gambar jenis bidang pekerjaan pada kelompoknya masing-masing		
5. Guru memantau setiap kelompok yang sedang berdiskusi mengenai gambar yang telah guru bagikan		
6. Guru memantau setiap kelompok yang sedang maju kedepan untuk menempelkan gambar sesuai bidang pekerjaan dikarton yang telah guru siapkan		
7. Guru memberikan bantuan kepada siswa yang merasa kebingungan dalam menempelkan gambar sesuai bidang pekerjaan pada karton yang telah disiapkan		
8. Guru memberikan motivasi kepada setiap kelompok agar semangat dalam melaksanakan pembelajaran yang sedang dilaksanakan		
9. Guru merumuskan kesimpulan mengenai pembelajaran yang telah disampaikan		
Jumlah		
Jumlah Nilai		
Rata-rata nilai		

(sumber : data yang diolah pada tahun 2020)

Keterangan :

1-3 = Kurang

4-5 = Cukup

6-7 = Baik

8-9 = Sangat Baik

Untuk mencari Jumlah Nilai Terbesar yaitu dapat dilihat dari perbandingan dari jumlah banyaknya nilai “Ya” dengan “Tidak”. Akan tetapi untuk menentukan keterangan pada tabel diatas itu hanya dilihat dari jumlah banyaknya nilai “Ya”.

- 2.) Lembar observasi aktivitas siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan penerapan model *example non example*

Tabel 3.2 Pedoman Kisi-kisi Aktivitas Belajar Siswa

No	Aspek yang di amati	1	2	3	4
	a. Siswa mendengarkan dan memperhatikan guru pada saat penyampaian materi				
2	b. Siswa mendengarkan aturan yang disampaikan oleh guru				
3	c. Siswa mendengarkan dan memperhatikan media / gambar yang disampaikan oleh guru				
4	d. Siswa membaca materi yang akan di pelajari				
5	e. Siswa mengamati gambar jenis-jenis bidang pekerjaan				
6	f. Siswa mendengarkan arahan yang disampaikan oleh guru				
7	g. Siswa menempelkan jenis-jenis bidang pekerjaan di karton yang sudah disediakan				
8	h. Siswa menjawab pertanyaan dari guru				
9	i. Siswa merasa lebih mudah pada saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran <i>example non example</i>				

(sumber : data yang diolah pada tahun 2020)

Tabel 3.3

Lembar Observasi aktivitas Belajar siswa menggunakan model example non example pada materi keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang, pada siklus I dan II

No	Nama	Indikator									Jumlah	Keterangan
		a	b	c	D	e	f	G	H	i		
1	AAN											
2	ARA											
3	BU											
4	CUU											
5	FAR											
6	F											
7	FI											
8	GAO											
9	GH											
10	GO											
11	HA											
12	HT											
13	JAJ											
14	JW											
15	KL											
16	MAN											
17	NMM											
18	OR											
19	PU											
20	QT											
21	ZY											

Jumlah											
Rata-rata											

Keterangan :**Nilai Aspek :**

1 = Cukup 3 = Baik

2 = Kurang 4 = Sangat Baik

Jumlah Skor :

Kurang (1-9) Baik (19-27)

Cukup (10-18) Sangat Baik (28-36)

$$\text{Rata-rata aktivitas siswa} = \frac{\text{jumlah seluruh skor siswa}}{\text{Banyaknya siswa}}$$

$$=$$

- 3.) Lembar Observasi hasil belajar siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dengan menggunakan penerapan model *example non example*

Tabel 3.4

Lembar Observasi Hasil Belajar Siswa

No	Nama	Pra Siklus	Siklus I	Siklus II	Keterangan
1	AAN				
2	ARA				
3	BU				
4	CUU				
5	FAR				
6	F				
7	FI				
8	GAO				
9	GH				
10	GO				
11	HA				
12	HT				
13	JAJ				
14	JW				
15	KL				
16	MAN				
17	NMM				
18	OR				
19	PU				

20	QT				
21	ZY				
Jumlah					
Rata-rata					

(sumber : data yang diolah pada tahun 2020)

Keterangan :

70 = Nilai KKM (lulus)

hasil belajar siswa akan meningkat jika mencapai kriteria keberhasilan maksimal (>75%).

Jika kurang dari (< 75 %) maka belum berhasil

Rata-rata hasil belajar siswa = jumlah skor seluruh siswa siklus II

Banyaknya jumlah siswa

=

b. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara kepada guru kelas IV SDN Suci untuk mengetahui apa saja kendala yang dialami oleh guru pada saat mengajar dan bagaimana kegiatan pembelajaran IPS didalam kelas.

3.5 Pedoman Wawancara

No	Pertanyaan Wawancara
1	Bagaimana kegiatan siswa pada saat pembelajaran IPS dilakukan ?
2	Apakah siswa aktif pada saat pembelajaran IPS ?
3	Bagaimana respon siswa terhadap pembelajaran IPS ?

(sumber : data yang diolah pada tahun 2020)

c. Tes

Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur peningkatan kemampuan hasil belajar pada siswa kelas IV SD. Tes yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah tes tertulis yang akan dilaksanakan pada pra siklus, yaitu pada siklus 1 dan siklus 2. Bentuk tes yang akan dilakukan pada tes tertulis ini adalah dengan soal pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal. Tes ini digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap materi : Keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang. Dengan menggunakan indikator Dengan mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsinya masing-masing. Hasil dari tes ini akan digunakan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa.

Tabel 3.6 Kisi-Kisi Soal

Kompetensi Dasar	Indikator	Nomor Soal	Aspek Kognitif	Tingkat Kesukaran
3.2 Mengidentifikasi keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia serta hubungannya dengan karakteristik ruang	3.2.1 mengamati gambar atau foto tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi masing-masing	1	C1	Mudah
		2	C1	Mudah
		3	C1	Mudah
		4	C2	Sedang
		5	C2	Sedang
		6	C2	Sedang
		7	C2	Sedang
4.2 Menyajikan hasil identifikasi mengenai keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di provinsi setempat sebagai identitas bangsa indonesia, serta hubungannya dengan karakteristi ruang.	4.2.1 menyajikan hasil analisis tentang keragaman sosial, ekonomi, budaya etnis, dan agama di	8	C3	Sukar
		9	C3	Sukar
		10	C3	Sukar

	provinsi			
	setempat			

F. Isu Etik

Pada penelitian ini perlu adanya etika-etika dalam penelitian agar tidak adanya kesalah pahaman, etika-etika dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut :

- a. Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan sesuai aturan
- b. Peneliti melakukan perizinan kepada kepala sekolah sebelum melakukan penelitian
- c. Peneliti melaksanakan kegiatan penelitian ini ketika kegiatan pembelajaran dilakukan oleh guru kelas
- d. Peneliti harus menguasai materi yang akan disampaikan kepada siswa serta bertanggung jawab dalam melaksanakan proses kegiatan pembelajaran dengan baik agar materi yang disampaikan oleh guru dapat bermanfaat bagi seluruh siswa
- e. Pada saat kegiatan penelitian berlangsung diharapkan tidak menimbulkan hal-hal yang negatif baik secara fisik ataupun psikologis peserta didik